BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Adapun Husein Umar (2005:303) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah profesi auditor internal dan efektifitas pengendalian internal, dan yang menjadi subjek penelitian adalah staf auditor internal dan staf manajemen di PT. BNI (Persero)Tbk Kantor Wilayah 04 Bandung, yang menjadi sumber daya manusia serta kontrol dari pelaksanaan kegiatan perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2009:21), bahwa:

”Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Menurut Sugiyono (2009:13) penjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut:

Proses penelitian meliputi:
1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan.

Berdasarkan proses penelitian diatas, maka desain penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber Masalah

   Masalah akan timbul karena adanya kesangsian ataupun kebingungan terhadap suatu hal atau fenomena yang terdapat di PT. BNI (Persero)Tbk Kantor Wilayah 04 Bandung.

2. Rumusan Masalah

   Agar permasalahan jelas dan tidak menimbulkan keraguan-keraguan atau tafsir yang berbeda-beda maka diperlukan rumusan masalah. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah digunakan sebagai dasar pengajuan teori dan hipotesis, metode analisis dan penarikan kesimpulan. Adapun rumusan masalah yang terdapat di PT. BNI (Persero)Tbk Kantor Wilayah 04 Bandung adalah tentang Profesi Auditor internal yang ada saat ini dalam menunjang efektivitas pengendalian intern.

3. Konsep dan teori yang relevan dan Penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis), maka diperlukan referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan dalam penelitian sebelumnya dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang terdapat di PT. BNI (Persero)Tbk Kantor Wilayah 04 Bandung.

4. Pengajuan Hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah profesi auditor internal berperan dalam menunjang efektifitas pengendalian intern.

5. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten data yang dikehendaki. Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui profesi auditor internal dan efektivitas pengendalian intern, metode yang digunakan adalah metode survey, metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif.

6. Menyusun Instrumen Penelitian

   Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data dan instrumen dalam penelitian ini berbentuk kuesioner. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya.

   Selanjutnya penulis mulai menggunakan perhitungan dengan menggunakan MSI *(Method Succesive Interval)* untuk menaikkan skala ordinal menjadi interval, untuk membuktikan sejauh mana peranan yang diperlihatkan antara profesi audit intern dalam menunjang efektivitas pengendalian intern. Korelasi *Pearson Product Moment* untuk meneliti erat tidaknya peran profesi audit intern dalam menunjang efektivitas pengendalian intern, koefisien determinasi untuk menilai besarnya peran profesi audit intern dalam menunjang efektivitas pengendalian intern dan t_{hitung} untuk menguji tingkat signifikan.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang terdapat pada PT. BNI (Persero)Tbk Kantor wilayah 04 Bandung.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T – 1	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	Staf Auditor Internal	*Cross Sectional*
T – 2	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	Staf Manajemen	*Cross Sectional*
T – 3	*Descriptive & Verificative*	*Explanatory Survey*	Staf Auditor Internal & Staf Manajemen	*Cross Sectional*

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam subvariabel, dimensi, indikator subvariabel, dan pengukuran. Variabel-variabel yang akan diukur dan diuji dalam penelitian ini merupakan variabel-variabel operasional dimana terdapat dua variabel yang menggambarkan hubungan sebab akibat. Variabel yang satu memberi pengaruh atau dipengaruhi variabel lain dan hubungan tersebut terjadi dengan sendirinya.

Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu "Peran Profesi Auditor Internal Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Intern" pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk Kantor Wilayah 04 Bandung, maka variabel-variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Sugiyono (2009:39) mengemukakan definisi variabel bebas yaitu sebagai berikut :

> "Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)".

Dalam hal ini variabel bebas yang akan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah peran profesi auditor internal. Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala Likert.

Skala Likert menurut Sugiyono (2009:86) adalah sebagai berikut :

> "Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial".

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (*item* positif) atau tidak mendukung pernyataan (*item* negatif). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Penilaian Kuesioner

No.	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Kadang-kadang	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono, 2009

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Sugiyono (2009:40) mengemukakan definisi variabel terikat yaitu sebagai berikut :

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Dalam hal ini variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah efektivitas pengendalian internal. Selengkapnya mengenai operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Kuesioner
(X) Profesi auditor Internal "Efektifnya internal auditing di dalam organisasi akan meningkatkan performansi organisasi yang bersangkutan. Agar terciptanya audit internal yang efektif, maka diperlukan standar profesi, yaitu meliputi independensi, kemampuan profesional, lingkup pekerjaan, Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan managemen bagian audit internal " (Hiro Tugiman 2006:16)	1. Independensi	1. Status Organisasi 2. Objektivitas	Ordinal	1-2 3-4
	2. Kemampuan profsional	3. Kesesuaian dengan standar profesi 4. Pengetahuan dan kecakapan	Ordinal	5 6-7
	3. Lingkup pekerjaan	5. Keandalan informasi 6. Penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien 7. Pencapaian tujuan	Ordinal	8-9 10 11
	4. Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan	8. Perencanaan pemeriksaan 9. Pengujian dan pengevaluasian informasi 10. Penyampaian hasil pemeriksaan 11. Tindak lanjut hasil pemeriksaan	Ordinal	12-13 14-15 16-17 18
	5. Manajemen Bagian Audit Internal	12. Tujuan, kewenangan dan tanggung jawab. 13. Perencanaan 14. Kebijaksanaan dan prosedur 15. Manajemen personel	Ordinal	19-21 22-23 24-25 26-28

(Y) Efektifitas pengendalian internal "Lima unsur pokok pengendalian intern yaitu (1) Lingkungan pengendalian, (2) Penaksiran resiko, (3) Informasi dan komunikasi, (4) Aktivitas pengendalian dan (5) Pemantauan." Muyadi (2009:183)	1. Lingkungan Pengendalian	16. Kebijakan dan Praktek Sumber Daya Manusia 17. Penugasan dari Otorisasi	Ordinal	29-30 31
	2. Penaksiran Resiko	18. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi resiko 19. Menentukan tindakan yang diperlukan untuk mengatur resiko	Ordinal	32 33-34
	3. Informasi dan Komunikasi	20. Pengendalian fisik atas asset dan catatan 21. Otorisasi transaksi dan aktifitas yang tepat	Ordinal	35 36
	4. Aktivitas Pengendalian	22. Otorisasi yang sesuai dari transaksi dan aktivitas 23. Hak dan Kewajiban	Ordinal	37 38
	5. Pemantauan	24. Sasaran hasil audit berhubungan dengan keberadaan, kelengkapan, akurasi, klasifikasi, penetapan waktu, memposkan dan meringkaskan.	Ordinal	39-40

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian tentang Peran profesi auditor internal dalam menunjang efektivitas pengendalian intern adalah data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

   Definisi data primer menurut Sugiyono (2009:137) sebagai berikut :

   > "Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."

   Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner yang akan dibagikan kepada Staf Auditor Internal sebanyak 24 orang dan Staf Manajemen di PT. BNI (Persero)Tbk Kantor Wilayah 04, yaitu sebanyak 33 orang.

2. Data Sekunder

   Sugiyono (2009:137) mengemukakan definisi data sekunder adalah sebagai berikut :

   > "Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan".

   Data sekunder dalam penelitian ini yaitu struktur organisasi, sejarah perusahaan, PT BNI (persero)Tbk Kantor Wilayah 04 Bandung.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sugiyono (2009:96) mengemukakan definisi populasi yaitu sebagai berikut :

”Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang diambil oleh peneliti kali ini adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk, Kantor Wilayah 04 Bandung, yaitu sebanyak 10 kantor cabang karena jumlah populasinya sedikit (terbatas) sehingga peneliti menggunakan seluruh populasi atau disebut sensus pada penelitian ini. Pengertian dari sampling jenuh atau sensus menurut Sugiyono (2009:122) adalah:

“Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus”.

berikut ini adalah tabel kantor cabang Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk, Wilayah 04 Bandung :

Tabel 3.4

Kantor Cabang BNI Wilayah 04 Bandung

No.	Kantor Cabang
1	BNI Asia Arika, Bandung
2	BNI ITB, Bandung
3	BNI Jl. Perintis Kemerdekaan, Bandung
4	BNI Jl. RE. Martadinata, Sukabumi
5	BNI Jl. Oto Iskandardinata, Subang
6	BNI Jl. Yosudarso, Cirebon
7	BNI Jl. Mustofa, Tasik Malaya
8	BNI Jl. Ahmad Yani, Garut
9	BNI Jl. Raya Laswi, Majalengka
10	BNI Jl. Sudirman, Purwakarta

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan secara langsung pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk, kantor wilayah 04 Bandung. Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Sehubungan dengan tingkat pengukuran untuk variabel X (Profesi Auditor Internal) dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dan variabel Y (Efektivitas pengendalian intern) berskala ordinal, maka data variabel X dan Y tersebut harus ditransformasikan untuk menaikkan tingkat pengukuran dari skala ordinal ke skala interval. Teknik yang digunakan untuk menaikkan data tersebut adalah MSI *(Method of Succesive Intervals)* atau disebut metode interval berurutan. Teknik tersebut merupakan teknik yang paling sederhana dalam mentransformasi skala ordinal menjadi skala interval. Dengan demikian semua data yang telah dinaikkan dari skala ordinal ke interval ini dapat digunakan sebagai data input untuk analisis korelasi *pearson product moment.* Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval adalah sebagai berikut :

1. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan
2. Pada setiap butir ditentukan dihitung masing-masing frekuensi jawaban responden
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi
4. Menentukan proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor

5. Menggunakan Tabel Distribusi Normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Menentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Tinggi Densitas)
7. Menentukan skala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{\text{(Density at Lower Limit) - (Density at Upper Limit)}}{\text{(Area Below Upper Limit) – (Area Below Lower Limit)}}$$

Dimana :

Density at Lower Limit = kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit = kepadatan batas atas

Area Below Upper Limit = daerah dibawah batas atas

Area Below Lower Limit = daerah dibawah batas bawah

8. Menentukan nilai transformasi dengan rumus :

$$[NS + |NS_{min}| + 1] = Y$$

Proses pentransformasian data ordinal menjadi data interval dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Office Excel 2007 (Analize)*

Selanjutnya untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

Penelitian lapangan *(Field Research)* yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek penelitian. Untuk mendapatkan data primer yaitu dengan cara:

1. Observasi, yaitu peneliti mendatangi dan mengamati obyek yang akan diteliti yaitu PT. BNI (Persero)Tbk Kantor Wilayah 04 Bandung. sehingga peneliti memperoleh beberapa informasi dan data yang dibutuhkan.
2. Kuesioner, yaitu peneliti memberikan angket yang berisi beberapa pertanyaan yang tertkait dengan profesi auditor internal dan efektivitas pengendalian intern kepada responden yaitu staf auditor internal sebanyak 24 orang dan staf manajemen kantor cabang BNI sebanyak 33 orang, sehingga peneliti dapat melakukan analisis dari jawaban yang telah diberikan.
3. Wawancara, yaitu peneliti melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait yaitu staf auditor internal dan bagian manajemen kantor cabang BNI mengenai profesi auditor internal dan perannya dalam menunjang efektivitas pengendalian intern.
4. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari laporan-laporan yang telah diolah oleh staf auditor interbal dan staf manajemen kantor cabang BNI sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

2. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian ini dilakukan untuk menghimpun teori-teori, pendapat yang dikemukakan oleh para ahli yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan serta literatur lainnya yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam rangka

melakukan pembahasan. Landasan teori ini dijadikan sebagai pembanding dengan kenyataan di perusahaan.

3.2.4.1 Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat *test* (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Instrumen untuk mendapatkan data dicobakan pada sampel dari populasi. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan antara skor *item* instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Jadi berdasarkan analisis instrumen tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki validitas yang baik.

Untuk mempercepat dan mempermudah dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan *software* SPSS 15.0 *for windows*. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *person product moment*.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu pengaruh yang mampu memberikan hasil ukur yang

terpercaya. Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengaruh yang baik. Berdasarkan hal tersebut, maka setelah melakukan pengujian validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas untuk menguji kecenderungan atau kepercayaan alat pengukuran dengan diperoleh nilai *r* dari pengujian reliabilitas yang menunjukan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada tidaknya hubungan antara dua belah instrumen.

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas (keandalan) kuesioner dalam penelitian ini digunakan teknik belah dua (*split half*) skor pernyataan (*statement*) bernomor ganjil genap, dengan teknik korelasi *Spearman Brown*. Cara kerja Teknik Belah Dua (*Split Half Method*) menurut Sugiyono (2009:126) adalah sebagai berikut :

1. Butir-butir instrumen di belah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan genap.
2. Skor data tiap kelompok disusun sendiri. Skor butir kelompok dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total.
3. Selanjutnya skor total antara kelompok ganjil dan genap di cari korelasinya.
4. Koefisien korelasi selanjutnya dimasukan dalam rumus *Spearman Brown.*

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Reliabilitas

Criteria	Reliability	Validity
Good	0,80	0,50
Acceptable	0,70	0,30
Marginal	0,60	0,20
Poor	0,50	0,10

Sumber: Barker et al, 2002; 70

Perhitungan validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS 15 atau merupakan program aplikasi yang digunakan untuk melakukan penghitungan statistik dengan menggunakan komputer. Kelebihan dari program ini adalah kita dapat melakukan lebih cepat semua penghitungan statistik dari yang mulai sederhana hingga rumit sekalipun.

3.2.4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 15 diperoleh hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner kedua variabel seperti dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Kuesioner Peran Profesi Auditor Internal

Butir Pertanyaan	Indek validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item_1	0,621	0,30	Valid
Item_2	0,657	0,30	Valid
Item_3	0,573	0,30	Valid
Item_4	0,384	0,30	Valid
Item_5	0,438	0,30	Valid
Item_6	0,508	0,30	Valid
Item_7	0,457	0,30	Valid
Item_8	0,330	0,30	Valid
Item_9	0,390	0,30	Valid
Item_10	0,563	0,30	Valid
Item_11	0,325	0,30	Valid
Item_12	0,714	0,30	Valid
Item_13	0,617	0,30	Valid
Item_14	0,726	0,30	Valid
Item_15	0,659	0,30	Valid
Item_16	0,781	0,30	Valid
Item_17	0,655	0,30	Valid
Item_18	0,496	0,30	Valid
Item_19	0,665	0,30	Valid
Item_20	0,784	0,30	Valid
Item_21	0,756	0,30	Valid
Item_22	0,584	0,30	Valid
Item_23	0,511	0,30	Valid
Item_24	0,378	0,30	Valid
Item_25	0,453	0,30	Valid
Item_26	0,668	0,30	Valid
Item_27	0,624	0,30	Valid
Item_28	0,498	0,30	Valid
Koefisien Reliabilitas (*Split-Half*) = 0,915			

Sumber: Lampiran 10

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Kuesioner Efektivitas Pengendalian Intern

Butir Pertanyaan	Indek validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item_29	0,422	0,30	Valid
Item_30	0,759	0,30	Valid
Item_31	0,385	0,30	Valid
Item_32	0,767	0,30	Valid
Item_33	0,581	0,30	Valid
Item_34	0,507	0,30	Valid
Item_35	0,705	0,30	Valid
Item_36	0,483	0,30	Valid
Item_37	0,539	0,30	Valid
Item_38	0,645	0,30	Valid
Item_39	0,471	0,30	Valid
Item_40	0,612	0,30	Valid
Koefisien Reliabilitas (*Split-Half*) = 0,789			

Sumber: Lampiran 12

Pada kedua tabel di atas dapat dilihat nilai indeks validitas setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai 0,30, artinya semua butir pertanyaan yang diajukan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian. Koefisien reliabilitas kedua variabel lebih besar dari 0,70 menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan reliabel dalam mengungkap variabel yang sedang diteliti.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting

dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

1. Metode Analisis Kualitatif

Metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan peranan dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat faktor penyebab. Langkah-kangkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1) Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.

   Data kualitatif dalam statistik dapat berupa data berskala ordinal. Data berskala ordinal adalah data yang diperoleh dengan cara kategorisasi atau klasifikasi. Akan tetapi diantara kategorisasi data tersebut terdapat hubungan atau jenjang yang menunjukkan ketidaksetaraan.

   Untuk mendapatkan data berskala ordinal pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner hendaknya menggunakan opsi jawaban model skala Likert dan untuk kepentingan pengolahan data di SPSS, maka opsi-opsi yang berupa teks tersebut harus dikuatifikasi (diberi simbol angka). Pada umumnya opsi jawaban terdiri atas 5 (lima) opsi sebagai berikut :

Tabel 3.8
Skala Likert

Jawaban Respoden	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju/Selalu/Positif	5	1
Setuju/Sering/Positif	4	2
Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral	3	3
Tidak Setuju/Hampir Tidak pernah/Negatif	2	4
Sangat Tidak Setuju/ Tidak pernah	1	5

Angka 1 sampai dengan 5 tersebut hanya merupakan simbol atau bukan angka sebenarnya dan bersifat relatif.

2) Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
3) Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.
4) Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
5) Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

n= jumlah sampel yang diambil (dalam penelitian ini ada 30)

m= jumlah alternatif jawaban tiap *item* (5 alternatif)

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian, dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dan ideal. Skor aktual diperoleh

melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden, sedangakan skor ideal diperoleh dari prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah pertanyaan kuesioner dikalikan dengan jumlah responden. Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini:

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Penjelasan bobot nilai skor aktual dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Kriteria Presentase Tanggapan Responden

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1	**20.00% – 36.00%**	Tidak Baik
2	**36.01% – 52.00%**	Kurang Baik
3	**52.01% – 68.00%**	Cukup
4	**68.01% – 84.00%**	Baik
5	**84.01% – 100%**	Sangat Baik

Sumber: Umi Narimawati (2007:84)

2. Metode Analisis Kuantitatif

Sugiyono (2009:13) mengemukakan tentang metode analisis sebagai berikut:

“Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Analisis data

bersifat kuantitatif atau lebih dikenal dengan statistik dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Analisis Korelasi Pearson *Product Moment*

Analisa terhadap data-data yang telah dikumpulkan untuk menyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat , maka digunakan korelasi. Korelasi menurut Jonathan Sarwono (2006:37) adalah sebagai berikut :

"Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan tergantung"

Kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis Korelasi Pearson *Product Moment*, karena dalam penelitian ini penulis mempergunakan metode penelitian analisis deskriptif. Analisis *Korelasi Product Moment* digunakan untuk mengukur kuat atau lemahnya hubungan dan membuktikan hipotesis profesi auditor internal dalam menunjang pengendalian intern

Rumus dari analisis *Korelasi Product Moment* adalah:

$$r = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2009)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Profesi auditor internal

Y = Efektivitas pengendalian intern

n = Banyaknya sampel

Kuat atau tidaknya hubungan antara kedua variabel dapat dilihat dari beberapa kategori koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana :

a. Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
b. Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
c. Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk memberikan interpretasi koefesien korelasinya maka peneliti menggunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.10
Interpretasi Koefesien korelasi

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2009:250)

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada penelitan ini digunakan analisis regresi untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

"Analisis regresi adalah analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung yang dihasilkan adanya pengaruh satu atau lebih variabel bebas". (Jonathan Sarwono,2006: 65)

Dalam penelitian ini digunakan regresi linier sederhana karena data-data yang ada di dalam penelitian ini masih bersifat sedarhana yaitu hanya ada satu variabel dependen dan satu variabel independen.

"Regresi linier sederhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan satu variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung". (Jonathan Sarwono 2006: 66)

Penulis juga akan melakukan uji statistik analisis regresi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Sumber: Sugiyono, 2009

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{\left(\sum X^2\right)\left(\sum Y\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum XY\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

Keterangan :

X : Profesi Auditor Internal

Y : Efektifitas Pengendalian Intern

a : Nilai Konstan

b : Angka Arah / Koefisien Regresi

n : Banyaknya Sampel

c. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat KD, yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sumber: Jonathan Sarwono 2006:50)

Keterangan :

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Koefisien *korelasi product moment*

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

Dalam melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 15 For Windows* dan *Ms. Office Exell 2007*.

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Penetapan hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*,

yaitu dengan menggunakan hipotesis nol (H_o) dan hipotesis alternatif (H_1). Hipoteis nol merupakan hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* tidak signifikan, sedangkan hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* signifikan.

Langkah-langkah dalam perancangan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan Hipotesis Penelitian

   A. Hipotesis Penelitian

      Karena hipotesis yang akan digunakan ini berkaitan dengan ada tidaknya peran variabel independent yaitu profesi auditor internal dalam menunjang variabel dependen yaitu efektivitas pengendalian intern maka dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis nol (H_O) dan hipotesis alternatif (H_1). Adapun hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

      H_o= Profesi auditor internal tidak berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian intern.

      H_a= Profesi auditor internal berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian intern.

   B. Hipotesis Statistik

      Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka peneliti menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (H_0) yang diformulasikan untuk ditolak dan

hipotesis alternatif (H_1) yaitu hipotesis peneliti yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut:

H_o : $\beta=0$ Profesi auditor internal tidak berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian intern.

H_1 : $\beta\neq0$ Profesi auditor internal berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian intern.

2. Uji Statistik

Untuk menguji signifikansi suatu koefisien *Korelasi Product Moment*, maka dapat menggunakan statistik uji t_{hitung}dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2009:184)

Keterangan :

t : nilai uji t

r : koefisien *Korelasi Product Moment*

n : jumlah sampel

3. Menentukan tingkat signifikansi

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui signifikan atau tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t_{hitung}) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}. Tingkat signifikannya yaitu α = 0,05 dengan uji dua pihak dan derajat kebebasannya (dk = n-2), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

4. Kriteria Penarikan Pengujian

Jika menggunakan tingkat signifikansi (α=0,05) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.1 Uji dua pihak daerah penerimaan dan penolakan hipotesis

Referensi

Chris Barker, Nancy Pistrang & Robert Elliot (2002). ***Research Methods in Clinical Psychology***.(2nd ed.). John Wiley & Sons, LTD Chichester England